

INTISARI

Infeksi luka operasi (ILO) dapat memberikan efek yang signifikan terhadap kualitas hidup pasien dan berhubungan dengan angka morbiditas dan perpanjangan waktu rawat inap di rumah sakit. Penggunaan antibiotik profilaksis dapat menurunkan kejadian ILO. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah penggunaan antibiotik profilaksis yang rasional, mengetahui jumlah kejadian infeksi luka operasi, mengidentifikasi faktor risiko yang berpengaruh terhadap infeksi luka operasi dan mengetahui hubungan rasionalitas antibiotik profilaksis pada pasien bedah dengan kejadian infeksi luka operasi di RSA UGM.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan kohort retrospektif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani tindakan pembedahan pada kelas operasi bersih/bersih terkontaminasi dan mendapatkan antibiotik profilaksis di RSA UGM selama bulan Januari-Desember 2023. Analisa data meliputi analisa deskriptif untuk melihat karakteristik pasien dan penggunaan obat, serta analisa statistik untuk mengetahui hubungan antara rasionalitas pemberian antibiotik profilaksis pada pasien bedah dengan kejadian infeksi luka operasi.

Terdapat 156 pasien yang menjalani tindakan bedah dan masuk dalam kriteria inklusi pada penelitian ini. Rasionalitas pemberian antibiotik profilaksis berdasarkan metode *Gyssens* (kategori 0) pada penelitian ini sebesar 39,7% (62 pasien), kategori I (penggunaan antibiotik tidak tepat waktu) sebesar 7,1% (11 pasien), kategori IIA (penggunaan antibiotik tidak tepat dosis) sebesar 26,9% (42 pasien), dan kategori IVA (terdapat antibiotik lain yang lebih efektif) sebesar 26,3% (41 pasien). Angka kejadian ILO pada penelitian ini sebesar 5,1% (8 dari total 156 pasien). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara rasionalitas pemberian antibiotik profilaksis dengan kejadian ILO ($P=1,000$). Terdapat potensi hubungan antara lama rawat inap post operasi, volume pendarahan, dan waktu pemberian antibiotik dengan kejadian ILO berdasarkan analisis bivariat. Analisis multivariat menunjukkan bahwa lama rawat inap post operasi memiliki hubungan yang bermakna dengan angka kejadian ILO (OR 0,169; CI 95% 0,036-0,782; $p = 0,023$).

Kata Kunci : Antibiotik Profilaksis, Infeksi Luka Operasi, *Gyssens*.

ABSTRACT

Surgical Site infection (SSI) can have a significant effect on patients quality of life and associated with morbidity and prolongation of hospital stay. The use of prophylactic antibiotics can reduce the incidence of SSI. This study aims to determine the amount of rational use of prophylactic antibiotics, determine the number of surgical site infections, identify risk factors that affect surgical site infections and determine the relationship between the rationality of prophylactic antibiotics in surgical patients with the incidence of surgical site infections at RSA UGM.

This study is a retrospective cohort design. The population and samples in this study were all patients who underwent surgery in the clean/clean contaminated class and received prophylactic antibiotics at RSA UGM during January-December 2023. Data analysis included descriptive analysis to see patient characteristics and drug use, and statistical analysis to determine the relationship between the rationality of prophylactic antibiotic administration in surgical patients with the incidence of surgical site infection.

There were 156 patients undergoing surgery and included in the inclusion criteria in this study. The rationality of prophylactic antibiotic administration based on the Gyssens method (category 0) in this study was 39.7% (62 patients), category I (antibiotic use was not timely) by 7.1% (11 patients), category IIA (antibiotic use was not appropriate dose) by 26.9% (42 patients), and category IVA (there are other antibiotics that are more effective) by 26.3% (41 patients). The incidence of SSI in this study was 5.1% (8 out of 156 patients). There was no significant relationship between the rationality of prophylactic antibiotic administration and the incidence of SSI ($P = 1.000$). There was a potential relationship between the length of postoperative hospitalization, bleeding volume, and antibiotic administration time with the incidence of SSI based on bivariate analysis. Multivariate analysis showed that the length of postoperative hospitalization had a significant association with the incidence of SSI (OR 0.169; CI 95% 0.036-0.782; $P = 0.023$).

Keywords: Antibiotic Prophylaxis, Surgical Site Infection, Gyssens